



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Mei 2026

Halaman: 2

RPH Giwangan Layani Penjualan Sapi Kurban hingga 305 Ekor ✓

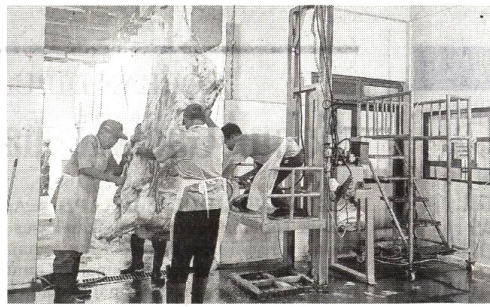
YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mengimbau masyarakat memanfaatkan layanan penjualan hewan kurban di Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan lantaran dipastikan sesuai tuntunan Agama Islam, meminimalisir risiko penyakit, dan menghasilkan daging yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengatakan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta melayani pemeriksaan dan pemotongan atau penjualan hewan kurban Iduladha. Baik di RPH Giwangan maupun di masyarakat di luar RPU di wilayah Kota Yogyakarta. Namun pihaknya mengimbau masyarakat untuk memanfaatkan layanan di RPH Giwangan yang menggunakan sarana modern dan memadai sehingga

ga dipastikan aman sehat dan halal.

"Saya mengimbau pada warga masyarakat janganlah potong dengan cara yang kuno yang tidak sehat. Lebih baik kita kalau memotong hewan di tempat penjualan hewan yang terstandar di RPH. Pemerintah Kota Yogyakarta punya itu dan kami siap untuk melayani pemotongan hewan kurban," kata Hasto di Balai Kota Yogyakarta, belum lama ini.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sri Pangarti menjelaskan penjualan hewan kurban di RPH Giwangan akan berlangsung selama empat hari yakni 10-13 Dzulhijjah 1447 H atau 27-30 Mei 2026. RPH Giwangan akan melayani penjualan hewan kurban dengan total kuota sapi sekitar 305 ekor, kam-



MERAPI-Dok Perikot Yogyakarta

Proses pemotongan sapi di RPH Giwangan.

bing/domba sekitar 160 ekor. Pendaftaran layanan penjualan hewan kurban melalui Baznas Kota Yogyakarta.

"Di RPH Giwangan hewan disembelih dan karkas sudah terpotong menjadi enam bagian. Berat karkas bisa langsung diketahui karena ditimbang. Jeroan hijau sudah dicuci bersih. Hewan

diperiksa oleh dokter hewan sebelum dan setelah dipotong serta disembelih oleh juru sembelih halal," terang Pangarti saat dikonfirmasi, Senin (11/5).

Ketua Baznas Kota Yogyakarta Abd Samik menyebut sampai kini Baznas Kota Yogyakarta sudah menerima sekitar 51 pendaftar penjualan hewan kurban di

RPH Giwangan antara lain sapi sekitar 193 ekor. Pendaftaran dibuka sampai 29 Mei 2026. Adapun biaya penjualan sapi Rp 700 ribu/ekor dan kambing Rp 150 ribu/ekor untuk operasional jala dan retribusi.

"Hari pertama maksimal 60 ekor dan sudah penuh kuotanya untuk hari pertama. Biasanya hari ketiga tidak penuh dan semakin menurun, sebab rata-rata masyarakat inginnya hari pertama dan kedua," papar Samik.

Dia menambahkan layanan di RPH Giwangan meliputi penjualan, pengulitan, memotong menjadi 6 bagian, dan pembersihan jeroan. Ditegaskan, RPH Giwangan prinsip hanya untuk kota, tapi bila masih ada sisa kuota dapat menerima dari wilayah sekitar mengingat RPH ada di daerah pinggiran. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005